

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan adalah organisasi di mana sumber daya (*input*) seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang dan jasa (*output*) bagi pelanggan. Tujuan dari setiap perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. Keuntungan atau laba (*profit*) adalah selisih di antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk membeli sumber daya dalam menghasilkan barang atau jasa tersebut. (Niswonger, 2004:2)

PT. TEPL merupakan salah satu perusahaan kimia textile yang berada di daerah Bandung yang masih dapat bertahan sampai saat ini. Saat ini PT. TEPL memiliki 5 bagian, yaitu : Bagian penjualan, bagian pembelian, bagian keuangan, bagian pemasaran, dan bagian gudang, dimana di dalamnya terdapat perangkapan tugas yaitu pada bagian gudang yang mencatat, menerima dan mengeluarkan barang dilakukan oleh satu orang.

Pemisahan tugas diperlukan untuk mengurangi peluang seseorang yang ditempatkan dalam suatu posisi pekerjaan tertentu untuk melakukan kecurangan atau kesalahan ketika menjalankan tugas sehari-hari mereka. Pemisahan tugas ditetapkan dengan cara memisahkan tanggung jawab dan wewenang pelaku transaksi dengan tanggung jawab pencatat transaksi dan juga dengan tanggung jawab penyimpan kekayaan ke orang-orang berbeda. Tanggung jawab wewenang

pelaku transaksi, tanggung jawab pencatat transaksi, dan tanggung jawab penyimpan kekayaan harus dijalankan oleh fungsi independen.

(Bodnar, 2006:141)

Pengendalian internal yang baik mensyaratkan bahwa tidak ada pegawai yang diberi tanggung jawab terlalu banyak. Seorang pegawai seharusnya tidak berada dalam posisi untuk melakukan penipuan dan menyembunyikan penipuan atau kesalahan yang tidak disengaja. Pemisahan tugas yang efektif dicapai ketika fungsi-fungsi berikut ini dipisahkan:

- Otorisasi – menyetujui transaksi dan keputusan
- Pencatatan – mempersiapkan dokumen sumber; memelihara catatan jurnal, buku besar dan file lainnya; mempersiapkan rekonsiliasi; serta mempersiapkan laporan kinerja.
- Penyimpanan-menangani kas, memelihara tempat penyimpanan persediaan, menerima cek yang masuk dari pelanggan, menulis cek atas rekening bank organisasi.

Apabila dua dari ketiga fungsi tersebut merupakan tanggung jawab satu orang maka akan muncul masalah. (Romney, 2006:238)

Namun PT. TEPL dapat tetap berjalan walaupun terdapat perangkapan tugas. Hal inilah yang menarik perhatian penulis sehingga penulis bermaksud mengadakan suatu penelitian dalam hal Sistem Informasi Akuntansi mengenai sistem informasi akuntansi pada PT. TEPL dengan judul “**Analisis Pemisahan Tugas pada Bagian gudang Dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal pada PT. TEPL**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemisahan tugas yang ada pada bagian gudang di PT. TEPL?
2. Apakah pengendalian intern yang ada dalam perusahaan sudah memadai?
3. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi yang ada pada PT. TEPL?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pemisahan tugas yang ada pada bagian gudang di PT. TEPL.
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian intern yang ada dalam PT. TEPL sudah memadai.
3. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang bagaimana yang diterapkan oleh PT. TEPL.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, seperti :

1. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan bahan masukan yang bermanfaat untuk memperbaiki sistem informasi akuntansi dalam pemisahan tugas dan tanggung jawab guna membantu tercapainya tujuan perusahaan yang diharapkan.

## 2. Bagi penulis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat mendukung pengembangan wawasan dan sebagai bahan perbandingan atas teori yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

## 3. Bagi pihak-pihak lain

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi untuk menambah pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi dalam pemisahan tugas dan tanggung jawab.

### **1.5 Rerangka Pemikiran**

Perusahaan adalah suatu sistem karena merupakan kombinasi dari berbagai sumber ekonomi yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi proses produksi serta distribusi barang dan jasa untuk mencapai tujuan tertentu, antara lain keuntungan, pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun tanggung jawab sosial.

(Fuad, 2003:24)

Pendekatan sistem ini memberikan banyak manfaat dalam memahami lingkungan kita. Pendekatan sistem berusaha menjelaskan sesuatu dipandang dari sudut pandang sistem, yang berusaha menemukan struktur unsur yang membentuk sistem tersebut dan mengidentifikasi proses bekerjanya setiap unsur yang membentuk sistem tersebut.

( Mulyadi, 2001:2 )

Tanggung jawab untuk tugas tertentu dalam suatu organisasi harus secara jelas dirancang dalam deskripsi pekerjaan atau dokumen yang lain. Pemisahan tugas yang efektif tergantung tingkat kerincian perencanaan prosedur dan kehati-hatian penugasan fungsi-fungsi pada berbagai orang dalam organisasi.

(Bodnar, 2006:139)

Agar sistem dapat bekerja dengan baik maka diperlukan suatu pembagian tugas atau pemisahan tugas yang jelas. Sebab suatu sistem tidak dapat berjalan dengan baik jika di dalamnya terdapat perangkapan tugas dan tanggung jawab.

Metode pembagian tugas dan tanggung jawab dalam suatu organisasi mengindikasikan filosofi manajemen dan gaya operasi manajemen. Tanggung jawab untuk tugas tertentu dalam suatu organisasi harus secara jelas dirancang dalam deskripsi pekerjaan atau dokumentasi yang lain. Pemisahan tugas yang efektif tergantung tingkat kerincian perencanaan prosedur dan kehati-hatian penugasan fungsi-fungsi pada berbagai orang dalam organisasi. Detail prosedur harus dituliskan dalam memoranda yang mengungkapkan secara eksplisit tugas yang menjadi tanggung jawab setiap individu karyawan atau departemen. Prosedur, instruksi, dan pembebanan tugas ke setiap individu karyawan dan departemen secara tertulis akan mencegah duplikasi pekerjaan, duplikasi fungsi, dan terlewatnya fungsi yang penting, kesalahpahaman, serta situasi lain yang dapat melemahkan pengendalian akuntansi internal. Pada struktur organisasi formal, dokumen tertulis sering digunakan untuk mengindikasikan pemberian tugas dan tanggung jawab dalam organisasi. Struktur organisasi biasanya dilengkapi dengan deskripsi pekerjaan formal. Memo tertulis, manual kebijakan,

serta manual prosedur merupakan sarana lain yang juga digunakan untuk mengatur wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi.

(Bodnar, 2006:138-139)

Pembagian tugas dan tanggung jawab ini juga akan sangat berpengaruh terhadap pengendalian intern dalam perusahaan. Dalam Arens 2003:406, pengendalian intern dapat tercapai dengan baik jika terdapat lima jenis aktivitas pengendalian :

1. Pemisahan kewajiban yang memadai
2. otorisasi yang sesuai dari transaksi dan aktivitas
3. dokumen dan catatan yang memadai
4. Pengendalian fisik atas aset dan catatan
5. Pemeriksaan independen atas penampilan

Berdasarkan data-data diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemisahan tugas memegang peranan yang sangat besar sebab merupakan sebuah langkah awal dari suatu proses pengendalian intern perusahaan. Sebagai suatu langkah awal dari pengendalian intern perusahaan, maka perusahaan perlu memperhatikan setiap pembagian tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawannya .

Apabila pembagian tugas dan tanggung jawab yang ada di dalam perusahaan telah memadai, maka memungkinkan dilakukannya pengendalian internal yang baik. Dengan terciptanya pengendalian internal yang baik, maka diharapkan perusahaan dapat berjalan dengan baik.

## 1.6 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Teknik penelitian yang digunakan oleh penulis adalah :

### 1. Penelitian lapangan (*field research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dengan mendatangi atau mengamati objek yang kita teliti.

Pengumpulan datanya dilakukan dengan dua cara :

#### a. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan komunikasi secara langsung dengan pihak yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan masalah yang penulis teliti.

#### b. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian terhadap aktivitas perusahaan tersebut.

### 2. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan melalui membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### **1.7 Lokasi dan Alasan Penelitian**

Dalam menyusun skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada PT. TEPL yang bertempat di Bandung. Alasan dilakukannya penelitian pada PT. TEPL ini adalah karena PT. TEPL mampu tetap bertahan ditengah persaingan yang semakin ketat di industri kimia tekstil. Dimana saat ini semakin banyak perusahaan-perusahaan baru di bidang industri kimia tekstil yang bermunculan sedangkan industri tekstil itu sendiri semakin terpuruk dan banyak yang mengalami kebangkrutan.